



Membahayakan Pengguna Jalan

■ Gapura Batas Kota Berkarat Mendesak Diperbaiki

■ Menelan Anggaran Rp850 Juta

STORY HIGHLIGHT

- Gapura batas Kota Yogyakarta-Sleman yang berada di Jalan Adisutjipto mengalami korosi di bagian plengkungnya
- Kondisi ini mendesak diperbaiki karena ancaman bahaya yang bisa terjadi sewaktu-waktu akibat korosi tersebut
- Anggaran yang dibutuhkan untuk perbaikan salah satu ikon kota itu diperkirakan mencapai Rp850 juta

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta akan memperbaiki gapura batas kota di Jalan Adisutjipto, Kota Yogyakarta. Gapura batas kota ini mengalami korosi dan mendesak diperbaiki lantaran ancaman bahayanya. Kebutuhan perbaikan gapura ini diperkirakan menelan anggaran

Rp850 juta. Sekretaris Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Yogyakarta, Wijayanto menjelaskan, perbaikan gapura di batas kota ini adalah rekomendasi dari Universitas Gajah Mada (UGM).

● ke halaman 14



**TRIBUN JOGJA/ANGUNG
RISMAWATI**
BERKARAT - Sejumlah kendaraan melintas di gapura batas Kota Yogyakarta, Minggu (12/3). Pemkot setempat berencana memperbaiki gapura ini dengan anggaran Rp850 juta karena sudah berkarat.

1.
2.
3.
4.
5.

- 1981 1982
- | |
|----------------------------------|
| ☐ Negatif |
| ☐ Positif |
| ☐ Netral |

- 1983 1984
- | |
|--------------------------------------|
| ☐ Amat Segera |
| ☐ Segera |
| ☐ Biasa |

- 1985 1986
- | |
|---|
| ☐ Untuk Ditanggapi |
| ☐ Untuk Diketahui |
| ☐ Jumpa Pers |

Yogyakarta,
Plt. Kepala
Sekretaris

Membahayakan Pengguna Jalan

• Sambungan Hal 13

Dalam rekomendasi disebutkan bahwa gapura ini berpotensi membahayakan pengguna jalan.

"Lalu lintas di jalan tersebut cukup padat dan dengan kondisi gapura tersebut sangat diperlukan adanya perbaikan," ujarnya, akhir pekan lalu.

Kebutuhan anggaran untuk perbaikan gapura di Jalan Solo tersebut, kata Wijayanto mencapai Rp850 juta. Anggaran yang diperlukan cukup besar, hal ini mengingat semua komponen gapura ini terbuat dari baja. Seperti tiang penyangga maupun bagian utama gapura yang berbentuk menyerupai plengkung keraton itu.

Tak hanya itu, volume pekerjaan hampir seratus per-

sen. Mulai dari penggantian struktur konstruksi, hingga pengecatan ornamen yang membutuhkan ketelitian. Selain itu, waktu perbaikan juga cukup lama mencapai lima bulan," jelasnya.

Dia menjelaskan, lamanya pekerjaan untuk gapura ini dikarenakan konstruksi gapura akan langsung dibawa ke *workshop* begitu konstruksi gapura diturunkan. Gapura itu nantinya akan dirangkai ulang dan juga dicat.

Pihaknya juga menambahkan, proses penurunan hingga pemasangan juga akan dipilih malam hari. Hal ini mengingat padatnya kendaraan di kawasan tersebut. Pihaknya memastikan tidak ada perbedaan desain gapura dalam perbaikan ini. "Semuanya masih akan sama dengan gapura yang ada saat ini, termasuk ornamennya," ujarnya.

Hingga saat ini proses lelang perbaikan gapura yang

dilakukan melalui Unit Layanan Pengadaan Kota Yogyakarta ini masih berjalan. Ia berharap, proses lelang perbaikan gapura yang dilakukan melalui Unit Layanan Pengadaan Kota Yogyakarta berjalan dengan lancar sehingga akan segera diketahui pemenangnya.

"Kami berharap agar proses lelang berjalan lancar dan bisa diketahui pemenangnya," katanya.

Perlu diketahui gapura batas kota di Jalan Solo tersebut sudah dibangun sekitar tujuh tahun lalu bersamaan dengan pembangunan gapura batas kota dengan desain yang sama di Jalan Magelang. Hanya, khusus untuk gapura di Jalan Magelang, dinilai masih memiliki struktur yang baik sehingga tidak perlu dilakukan perbaikan.

Apresiasi

Sejumlah pengendara pun berharap agar gapura yang akan diperbaiki ini tetap

mempertahankan arsitektur Yogya. Di antaranya, tidak meninggalkan ciri khas sebagai Kota Yogya dengan adanya plengkung keraton yang ada.

"Kalau memang akan diperbaiki pemerintah kami berharap konstruksi kuat dan tidak meninggalkan arsitektur Yogya. Jadi gapura batas kota bisa ini menjadi penanda yang monumental," kata Candra, warga yang tinggal di kawasan Sorowan.

Adi Riyadi, warga Wiroshan mengaku cukup mengapresiasi langkah pemerintah kota setempat untuk memperbaiki gapura batas kota. Pasalnya, selama ini gapura batas kota ini adalah monumen penting bagi Kota Yogya.

"Kalau informasinya sudah ada korosi dan kerusakan memang harus segera diperbaiki. Jangan sampai membahayakan pengguna jalan," tandasnya. (ais)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005